

KEANEKARAGAMAN JENIS UNDIR-UNDIR LAUT INDONESIA BAGIAN SELATAN¹ (Diversity of Southern Indonesian Mole Crab)

Yusli Wardiatno^{2*}, Achmad Farajallah³, Ali Mashar^{2*}, Puji Utari Ardika³

¹ Disampaikan pada Seminar Nasional Biodiversitas di UNS Solo tanggal 15 November 2014

² Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), IPB

³ Departemen Biologi, FMIPA, IPB

* Korespondensi: alimashar75@gmail.com; ywardiatno@hotmail.com

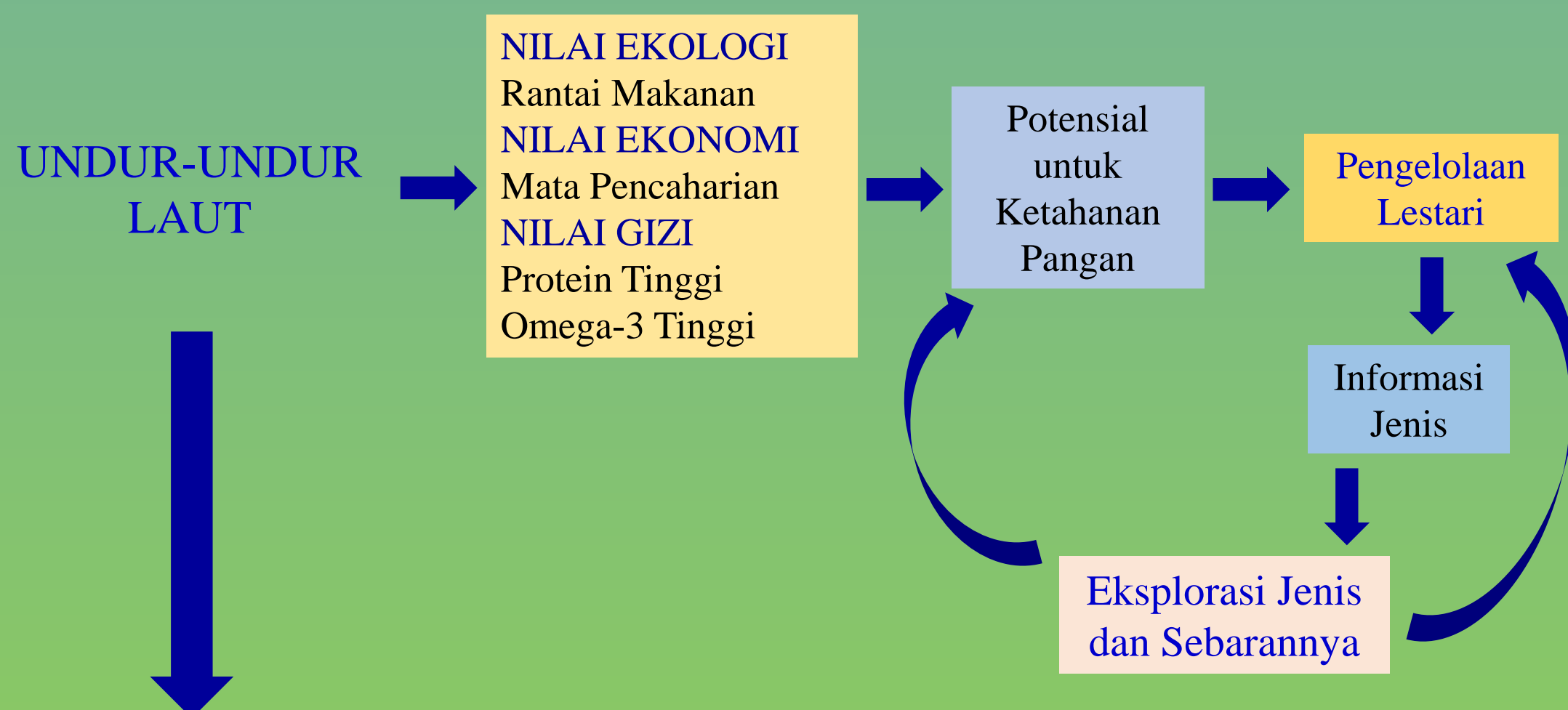


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis-jenis undur-undur laut yang terdapat di wilayah pantai berpasir Indonesia. Undur-undur laut contoh dikumpulkan dari beberapa wilayah pantai berpasir Indonesia, baik dengan dikunjungi langsung maupun dengan bantuan mitra lokal. Selama penelitian, peneliti berhasil mengumpulkan undur-undur laut contoh dari wilayah pantai berpasir Padang, Bengkulu, Palabuhanratu, Cilacap, Bali utara dan selatan, dan Gili Meno, Lombok, dengan jumlah total 134 ekor. Undur-undur laut contoh tersebut kemudian diidentifikasi secara morfologi di laboratorium dengan mengamati 20 karakter morfometrik pada tiap undur-undur laut contoh. Hasil identifikasi undur-undur laut secara morfologi dan morfometrik didapatkan 3 genus undur-undur laut, yaitu *Emerita*, *Hippa*, dan *Albunea*. Genus *Emerita* dan *Hippa* berasal dari famili Hippidae, sedangkan *Albunea* berasal dari famili Albunidae. Adapun jenis undur-undur laut yang teridentifikasi terdapat 5 jenis, yaitu *Emerita emeritus*, *Hippa adactyla*, *H. ovalis*, *H. marmorata*, dan *Albunea* sp.

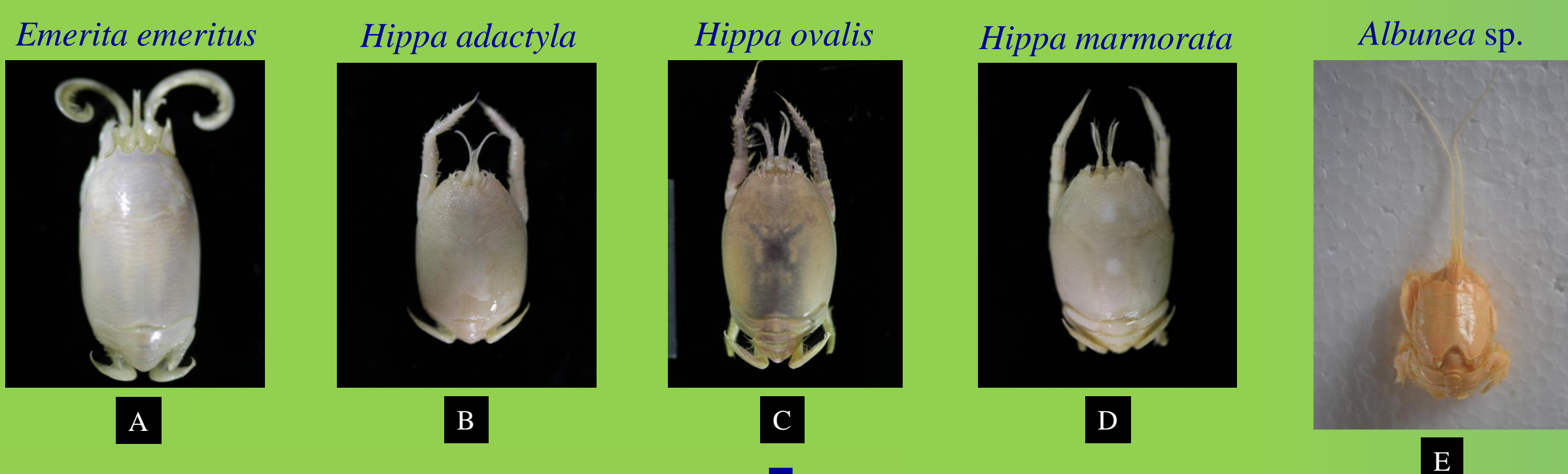
Kata kunci: *Albunea*, *Emerita*, *Hippa*, Hippidae, undur-undur laut

PENDAHULUAN

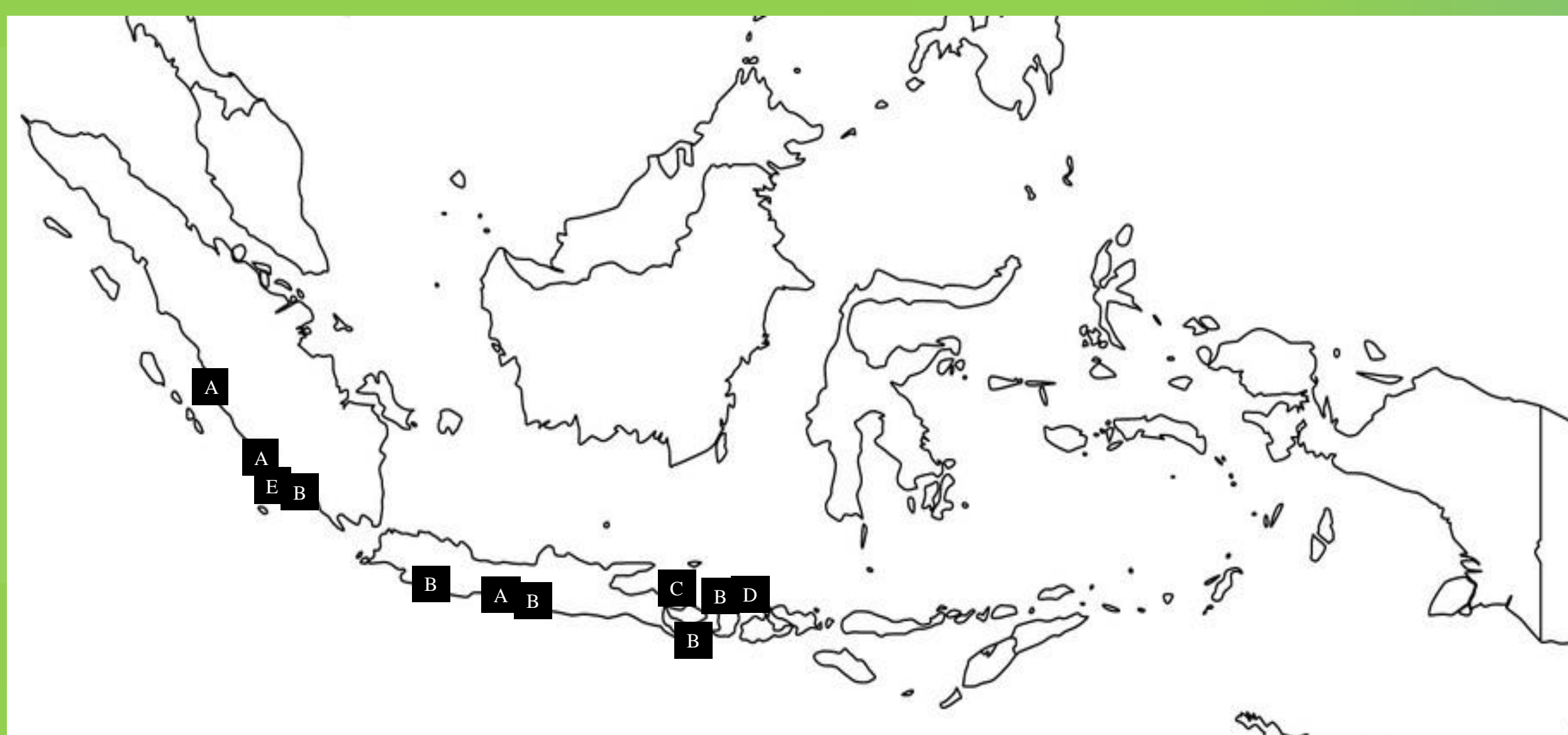


Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis-jenis undur-undur laut yang terdapat di wilayah pantai berpasir Indonesia sebagai salah satu dasar pengelolaan lestari undur-undur laut dalam rangka mendukung program ketahanan pangan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN



Hasil Identifikasi:
3 genus dan 5 spesies



KESIMPULAN

Secara morfologi di bagian selatan Indonesia ditemukan tiga genus, yaitu *Emerita*, *Hippa*, dan *Albunea*; dan lima spesies undur-undur laut, yaitu *Emerita emeritus*, *Hippa adactyla*, *H. marmorata*, *H. ovalis*, dan *Albunea* sp.

METODOLOGI

WAKTU PENELITIAN → Mei s/d November 2014

WAKTU PENGUMPULAN DATA → Juni s/d September 2014

TAHAPAN PENELITIAN

↓ Pengumpulan Undur-undur Laut Contoh

Lokasi	Total Individu
Palabuhanratu	8
Cilacap	18
Bengkulu	11
Padang	10
Pantai Kerobokan, Singaraja, Bali	14
Pantai Lebih Bali	16
Gili Meno Utara	55
Gili Meno Selatan	1



Identifikasi Undur-undur Laut di Lab. Fungsi Hayati IPB

Melalui Pengamatan 20 karakter Morfometri

No	Karakter	No	Karakter
1	Bentuk karapas	11	Seta antena
2	Setal field	12	Letak mata
3	Setose pit	13	Tangkai mata
4	Median lobe	14	Kornea mata
5	Submarginal karapas	15	Pareopod 1
6	Alur karapas 1	16	Pareopod 1 dactyl
7	Alur karapas 2	17	Dactyl
8	Antena	18	Maxiliped propodus
9	Jumlah segmen antena	19	Telson
10	Antena cabang	20	Jumlah setose pit

Hasil Identifikasi:
Keanekaragaman Jenis Undur-undur Laut dan Sebarannya

Lokasi	Genus	Spesies	Jumlah Individu	Total Individu
Palabuhanratu	<i>Hippa</i>	<i>H. adactyla</i>	8	8
Cilacap	<i>Hippa</i>	<i>H. adactyla</i>	12	18
	<i>Emerita</i>	<i>E. emeritus</i>	6	
Bengkulu	<i>Hippa</i>	<i>H. adactyla</i>	4	11
	<i>Emerita</i>	<i>E. emeritus</i>	7	
	<i>Albunea</i>	<i>Albunea</i> sp.	10	
Padang	<i>Emerita</i>	<i>E. emeritus</i>	10	10
Pantai Kerobokan, Singaraja, Bali	<i>Hippa</i>	<i>H. ovalis</i>	14	14
Pantai Lebih Bali	<i>Hippa</i>	<i>H. adactyla</i>	16	16
Gili Meno utara	<i>Hippa</i>	<i>H. marmorata</i>	52	55
		<i>H. adactyla</i>	3	
Gili Meno selatan	<i>Hippa</i>	<i>H. adactyla</i>	1	1

UCAPAN TERIMA KASIH disampaikan kepada:

- Ditjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan LPPM IPB yang telah menyetujui dan membiayai (melalui DIPA IPB) penelitian ini dilakukan hingga tahun kedua, dan
- Dr. Ida Bagus Jelantik (FMIPA, UNDIGA, Singaraja, Bali), Bapak Tarpo, dan Bapak Kande, serta mahasiswa MSP FPIK IPB (Agus, Wahyu, dan Findra) yang telah membantu tim peneliti dalam pengambilan contoh undur-undur laut.